

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang mana adalah penelitian yang memecahkan masalahnya dengan menggunakan data empiris. Dengan membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami, dan pendekatan kualitatif sangat mungkin digunakan untuk memecahkan masalah pariwisata karena pada hakekatnya pariwisata mendalami hakekat perjalanan wisata yang dilakukan oleh manusia.

Karena diantara tantangan untuk melakukan penelitian dibidang pariwisata adalah belum adanya ukuran yang pasti, industri pariwisata beraneka ragam, pariwisata merupakan fenomena geografis, pariwisata merupakan industri masa depan, pariwisata merupakan industri yang tidak terorganisasi serta adanya kendala birokratis.<sup>1</sup>

Diharapkan juga mampu merubah pandangan bahwa ekonomi adalah ilmu hitung sehingga penelitianpun seharusnya menggunakan kuantitatif padahal tak semua hal dapat dianalisis menggunakan angka karena nyatanya statistik tidak dapat menjelaskan makna angka hasil perhitungan tanpa telaah kualitatif. Karena ekonomi bukan hanya tentang nominal, namun juga pelaku ekonomi dan segala hal yang terkait dengannya.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Wardiyanta, *Metode Penelitian Pariwisata*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2006), h.58

<sup>2</sup> Sonny Leksono, *Penelitian Kualitatif: dari Metodologi ke Metode*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2013), h.19.

Dan alasan Peneliti memilih menggunakan metode *grounded theory* adalah karena menurut Sonny Leksono dalam bukunya *Penelitian Kualitatif dari Metodologi ke Metode*, jika *grounded theory* diterapkan dalam fenomena ekonomi maka bukan untuk menguji suatu teori ekonomi yang telah ada namun lebih menekankan sebagai langkah awal menemukan konsep ekonomi yang relevan dengan konteks masalah yang dipelajari.<sup>3</sup>

Proses penelitian kualitatif adalah menggali, mengungkap penuh suatu informasi sehingga data tekstual menjadi informasi kontekstual dan dari data tersurat menjelaskan informasi tersirat.<sup>4</sup> Jika objek nya peristiwa ekonomi maka yang diamati dan dipelajari adalah fenomena ekonomi itu bersumber dari pandangan, sikap, pendapat dan tindakan pelaku ekonomi yang terkait.<sup>5</sup> Karena saat proses pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang diungkap oleh subjek melalui ucapan kata-kata atau tulisan maka tentu data tersebut telah dipengaruhi oleh jalan pemikiran subjek sesuai pengertian yang diketahuinya karena itu ungkapan tersebut lebih tepat disebut informasi.<sup>6</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Kawasan Wisata Makam Bung Karno Blitar Jawa Timur berfokus pada wisatawan dan pelaku usaha di kawasan tersebut. Diambil sampel pengrajin batok Coco Art Sukorejo dan pengrajin Kendang Jimbe.

---

<sup>3</sup> *Ibid.*, h.335.

<sup>4</sup> *Ibid.*, h.60.

<sup>5</sup> *Ibid.*, h.293

<sup>6</sup> *Ibid.*, h.141

### **C. Data dan Sumber Data**

Menggunakan data primer yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara dari beberapa narasumber. Serta data sekunder yang didapatkan dari literature berupa buku, jurnal, dan penelitian terdahulu.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Melakukan wawancara kepada pihak terkait serta pelaku usaha di kawasan tersebut untuk data primer. serta menggunakan fasilitas perpustakaan dan internet untuk data sekunder

### **E. Teknis Analisis Data**

Menurut Miles dan Huberman yang diambil dari buku Muhammad Idrus berjudul Metode Penelitian Ilmu Sosial, metode analisis interaktif pada penelitian kualitatif secara umum dibagi dalam 3 hal utama yaitu:

1. Reduksi data : Proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan perolehan data. Dalam penelitian ini proses reduksi merupakan analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dalam rangka penarikan kesimpulan.
2. Penyajian/*Display* Data : Menyiapkan sekumpulan informasi dalam bentuk teks naratif yang dibantu dengan tabel, gambaran sebuah alur, jaringan, bagan yang bertujuan untuk mempertajam pemahaman peneliti terhadap informasi yang diperoleh.

3. Penarikan kesimpulan/Verifikasi : Mencari arti, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat. Penarikan kesimpulan dilakukan secara cermat dengan melakukan verifikasi berupa tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan sehingga data-data yang ada teruji validasinya. Ketiga tahapan di atas merupakan kegiatan analisis yang berlanjut, berulang, terus menerus, dan saling susul menyusul dalam sebuah proses siklus.<sup>7</sup>

#### **F. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Sebagai peneliti tentunya menghendaki data atau fakta yang diperoleh memiliki tingkat kesahihan dan keajekan yang baik. Dalam penelitian kualitatif istilah tersebut dinamakan objektivitas dan keabsahan data seperti istilah validitas dan reliabilitas pada penelitian kuantitatif.<sup>8</sup> Oleh karena itu diperlukan pengecekan keabsahan data yang ditemukan sebagai salah satu syarat bagi analisis data. Berikut agar dapat terpenuhinya validitas data penelitian kualitatif dengan cara :

1. Memperpanjang Observasi
2. Pengamatan Terus-menerus
3. Triangulasi
4. Membicarakan Hasil Temuan dengan Orang Lain
5. Menganalisis Kasus Negatif
6. Menggunakan Bahan Referensi.

---

<sup>7</sup> Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Social : Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif* Edisi Ke-2, (Yogyakarta : Erlangga, 2009), h. 147.

<sup>8</sup> *Ibid.*, h. 123.

Adapun reliabilitas dapat dilakukan dengan pengamatan sistematis menyarankan tiga teknik agar data dapat memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas yaitu memperpanjang waktu tinggal observasi lebih takut dan melakukan triangulasi. Lebih lanjut diungkap Grand Zuri yang dimaksud triangulasi meliputi menggunakan sumber lebih dari satu menggunakan metode, peneliti dan teori yang berbeda-beda. Muncul pertanyaan kapan satu data dapat memenuhi kriteria valid dan reliable. Secara sederhana dalam penelitian kualitatif dikenal istilah data jenuh artinya kapan dan dimanapun ditanyakan pada informal dan pada siapapun pertanyaan sama diajukan hasil jawaban tetap konsisten sama pada saat itulah cukup alasan bagi peneliti untuk menghentikan proses pengumpulan datanya.<sup>9</sup>

Empat macam bentuk skala yang sering digunakan dalam penelitian sosial yaitu

1. Skala nominal ialah skala yang digunakan sebagai ciri untuk sekedar membedakan atribut yang satu dengan yang lainnya misal satu dua dan tiga
2. Skala ordinal ialah skala yang menunjukkan urutan posisi menurut klasifikasi jenjang atau pangkat diantara beberapa atribut variabel tertentu misalnya angka 1 2 dan 3 pada atribut juara pada variabel kejuaraan
3. Skala interval adalah skala yang menunjukkan selisih tetap menurut satuan ukuran yang sama diantara nilai yang berurutan pada variabel tetap yang di antaranya batas kelas 0-4 5-9 10-14 pada variabel kelompok umur batas kelas antara kelompok 0 sampai 4 dan 5

---

<sup>9</sup> *Ibid.*, h. 145.

4. Skala rasional adalah 2 skala yang menunjukkan ukuran perbandingan diantara dua nilai besaran atau lebih pada variabel tertentu diukur dari titik nol cortex misalnya ukuran perbandingan antara kg pada variabel berat badan dan tahun pada variabel umur.<sup>10</sup>

## **G. Tahap-Tahap Penelitian**

### **1. Menyusun Rancangan Penelitian**

Dimulai sejak semester 5 sebagai bahan tugas untuk mata kuliah Metodologi Penelitian Ekonomi Syari'ah yang diampu oleh Kepala Jurusan. Dengan tugas pertama yaitu Pembuatan judul, kerangka, bab 1, dilanjutkan revisi sebagai tugas UAS kemudian pembuatan proposal. Semester berikutnya setelah tahap seleksi judul dilakukan revisi sebagai bahan tugas dan revisi sebagai tugas UAS mata kuliah Seminar Proposal

### **2. Memilih Lokasi Penelitian**

Mempertimbangkan pemilihan berdasarkan variabel yang diinginkan berupa pariwisata syariah dan ekonomi kreatif serta pertimbangan suatu ikon suatu wilayah. Sehingga memutuskan bahwa Makam bung karno merupakan pilihan yang tepat karena mencakup seluruh komopnen indikator yang diinginkan peneliti.

### **3. Mengurus Perizinan**

Mulai dari surat izin penelitian kampus untuk ditunjukkan kepada Pemimpin Pengrajin Bathok Kelapa Coco Art Sukorejo Blitar, dan

---

<sup>10</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2011), h.119.

Pemimpin Kesatuan Bangsa Politik & Penanggulangan Bencana Daerah Kota Blitar, sebagai persyaratan pengajuan permohonan penelitian dengan menyertakan satu proposal dan kartu pengenal untuk kemudian diserahkan kepada Dinas Kebudayaan Pemuda Olahraga Pariwisata Kota Blitar, dan Pengelola Makam Bung Karno Blitar.

4. Menjajagi dan Melihat Keadaan

Survey lokasi dan memastikan keadaan lokasi, mengenali lingkungan, mencari informasi tentang narasumber dan hal terkait guna mempermudah dalam pelaksanaan.

5. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Menentukan informan pimpinan pengrajin Coco Art Blitar, pengelola dan penanggungjawab Makam Bung Karno Blitar,

6. Menyiapkan Instrumen Penelitian

Mempersiapkan daftar pertanyaan untuk wawancara dan dokumentasi.

7. Memahami dan Memasuki Lapangan

Melaksanakan penelitian.

8. Analisis Data

Mengolah data menjadi informasi dan menginterpretasikannya.

9. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi

Menindaklanjuti hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan serta memastikan kebenarannya.

10. Narasi Hasil Analisis

Memaparkan hasil dalam bentuk karya tulis ilmiah.

